

3/24/2020

Prosiding Seminar Nasional Pakar



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAKAR

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [CATEGORIES](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

[Home](#) > [Prosiding Seminar Nasional Pakar](#)

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAKAR

ISSN (P) : 2615 - 2584 ISSN (E):2615 - 3343

**Call papers semnas pakar ke 3, sabtu 29 feb 2020.**

Prosiding Seminar Nasional Pakar diterbitkan oleh lembaga penelitian Universitas Trisakti. Prosiding ini terbit 1 (satu) kali dalam setahun, yaitu Maret. Prosiding Seminar Nasional Pakar merupakan prosiding bidang multidisiplin yang mencakup ilmu kedokteran, kedokteran gigi, hukum, ekonomi, teknik, pertanian, sipil dan arsitektur, seni rupa dan desain, serta teknik lingkungan dan arsitektur lanskap. Prosiding terbitang aktif sejak pertama kali diterbitkan pada tanggal 13 maret 2018 berhasil mendapatkan 101 paper dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pakar merupakan sarana untuk berbagi informasi dan pengetahuan antar sesama peneliti Indonesia. Artikel merupakan karya yang belum pernah diterbitkan di media lain dan artikelutamakan merupakan hasil penelitian baik menggunakan data primer

,sekunder dan juga riset kepustakaan.



### LINK DOWNLOAD



0000214:Cat Semnas pakar

[Journal Help](#)

### USER

Username

Password

Remember me

### NOTIFICATIONS

[View](#)

[Subscribe](#)

### JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

[All]

Browse

[By Issue](#)

[By Author](#)

[By Title](#)

[Other Journals](#)

[Categories](#)

### FONT SIZE

### INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)



# SEMINAR NASIONAL PAKAR

Seri 2 : Sosial dan Humaniora

Dengan Tema:

“Penelitian Sosial dan Humaniora Untuk Indonesia Lebih Baik”

Penyelenggara:



## SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

**Posma Sariguna Johnson Kennedy**

Atas partisipasinya sebagai:

**Pemakalah**

dengan judul:

**ANALISIS MASALAH PENGELOLAAN KAWASAN PERBATASAN ANTARA  
PROVINSI MALUKU DAN NEGARA TIMOR LESTE**

Jakarta, 2 Maret 2019

Koordinator Kerjasama

Prof. Ir. Agus Budi Purnomo, MSc., PhD

Ketua Panitia

Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng

SNP2-41



## SEMINAR NASIONAL PAKAR

Lembaga Penelitian Universitas Trisakti  
Gedung Dr. Sjarif Thajeb, Lantai 11; Telepon: 021 5663232, pesawat 8141, 8144;  
Fax : 021 5684021

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Sdr. Posma Sariguna Johnson Kennedy, Suzanna Josephine L.Tobing  
Rutman L.Toruan  
Kode Makalah SNP2-41  
Pemakalah Semnas Pakar 2018  
di  
tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr. **untuk presentasi** pada Seminar Nasional Pakar ke 2 yang akan dilaksanakan, pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Maret 2019  
Waktu : pkl. 07.30-selesai  
Tempat : Gedung D Universitas Trisakti  
Ruang Imam Bonjol Lt. 7  
Kampus A Universitas Trisakti  
Jl. Kyai Tapa - Grogol

Demi kelancaran presentasi, Bapak/Ibu/Sdr. dimohon untuk membawa Laptop masing-masing dan menyerahkan softcopy slide presentasi (**paling lambat tanggal 27 Februari 2019**) melalui email, terlampir kami sampaikan jadwal presentasi.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, Februari 2019

Hormat kami,  
Panitia Seminar Nasional Pakar 2019  
Ketua

PAKAR  
Seminar Nasional  
(Dr. Ir. Dody Prayitno M. Eng.)

3/24/2020

Editorial Team

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAKAR

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [CATEGORIES](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

[Home](#) > [About the Journal](#) > [Editorial Team](#)

### EDITORIAL TEAM

#### EDITOR

trijurnal.galat

ISSN: 2615 - 3343

#### LINK DOWNLOAD



[00032915](#) Stat Semnas pakar

[Journal Help](#)

#### USER

Remember me

#### NOTIFICATIONS

[View](#)  
[Subscribe](#)

#### JOURNAL CONTENT

Search Scope

All

Browse

[By Issue](#)

[By Author](#)

[By Title](#)

[Other Journals](#)

[Categories](#)

#### FONT SIZE

#### INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAKAR







[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [CATEGORIES](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

[Home](#) > [Archives](#) > [Prosiding Seminar Nasional Pakar 2019 buku II](#)

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAKAR 2019 BUKU II

### TABLE OF CONTENTS

#### ARTICLES

<b>COVER</b> <i>Dewan Redaksi</i>	1 - v	PDF
   Abstract views: <b>145</b>   PDF views: <b>0</b> <b>DAFTAR ISI</b> <i>Dewan Redaksi</i>	iv - vi	PDF
   Abstract views: <b>108</b>   PDF views: <b>0</b> <b>REPRESENTASI PEMIMPIN PEREMPUAN MELAYU YANG TERREFLEKSI DALAM LIRIK LAGU MELAYU PUTRI TUJUH</b> <i>Essy Syam, Ulul Azmi, Qari Islami Anis</i>	2.1.1 - 2.1.8	PDF
   Abstract views: <b>116</b>   PDF views: <b>0</b> <b>PENGUKURAN KEPuasan MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN PENGADILAN DENGAN IKM PLUS</b> <i>Zulfia Hanum Afi Syahr</i>	2.2.1 - 2.2.7	PDF
   Abstract views: <b>70</b>   PDF views: <b>0</b> <b>PENGARUH PERSEPSI PENGEMBANGAN KARIER TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS POLISI WANITA DI NAPOLDA DIY</b> <i>Estikomah Esbikomah, Almatius Sahrah</i>	2.3.1 - 2.3.7	PDF
   Abstract views: <b>84</b>   PDF views: <b>0</b> <b>HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF SANTRI REMAJA DI PONDOK PESANTREN</b> <i>Angga Sho-hidul Ulum, Kamsih Astuti</i>	2.4.1 - 2.4.6	PDF
   Abstract views: <b>190</b>   PDF views: <b>0</b> <b>IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEN KETERAMPILAN PADA KURIKULUM 2013 JENJANG PENDIDIKAN DASAR</b> <i>Ichya Ulumudlo</i>	2.5.1 - 2.5.6	PDF
   Abstract views: <b>81</b>   PDF views: <b>0</b> <b>PENGARUH KECERDASAN EMOSI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP STRES KERJA PADA KARYAWAN NU INEJ AGENCY AND EVENT ORGANIZER YOGYAKARTA</b> <i>Willy Steven, Almatius Sahrah</i>	2.6.1 - 2.6.6	PDF
   Abstract views: <b>220</b>   PDF views: <b>0</b> <b>PERANCANGAN INFOGRAFIS INSTRUKSIONAL KAMPANYE R3 (REDUCE, REUSE, RECYCLE)ECOBRIK</b> <i>Danier Wilan Setyantha, Bernardus Andeng Prasetya Adiwibawa</i>	2.7.1 - 2.7.7	PDF
   Abstract views: <b>89</b>   PDF views: <b>0</b> <b>ANALISIS PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUHKAN BENCISH MODEL (STUDI CHPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DALAM BEI PERIODE 2015-2017)</b> <i>Ferica Ferica, Harao Aprilka, Nico Sinaga, Ilham Budi Santoso, Muhammad Iqbal, Febriyanto Febriyanto, Muhammad Febriyadi, Haryono Umar, Krisna Pradana</i>	2.8.1 - 2.8.8	PDF
   Abstract views: <b>444</b>   PDF views: <b>0</b> <b>PENGARUH SPIP DAN EFEKTIVITAS INTERNAL AUDIT TERHADAP PENCEGAHAN KORUPSIDENGANIMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA KANTOR PUSAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN)</b> <i>Eka C Setyawan, Dan Rostiani, Nabilah Nawazir, Sely Marcelina, Veronica Phang, Navita Lumanaw, Erikson Erikson, Haryono Umar</i>	2.9.1 - 2.9.7	PDF
   Abstract views: <b>101</b>   PDF views: <b>0</b> <b>PENGARUH KEUNTUNGAN PERUSAHAAN, TINGKAT UTANG, DAN ASET TETAP TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PERUSAHAAN MANUFATUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA SUB SEKTOR LOGAM DAN REJENISNYA DI BURSA CPEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2017</b>	2.10.1 - 2.10.5	PDF

#### LINK DOWNLOAD



00033269 Stat Semnal pakar

#### Journal Help

#### USER

Username   
Password   
 Remember me

#### NOTIFICATIONS

[View](#)  
[Subscribe](#)

#### JOURNAL CONTENT

Search   
Search Scope  
All

Browse  
[By Issue](#)  
[By Author](#)  
[By Title](#)  
[Other Journals](#)  
[Categories](#)

#### FONT SIZE

#### INFORMATION































[For Readers](#)  
[For Authors](#)  
[For Librarians](#)

3/24/2020

Prosiding Seminar Nasional Pakar 2019 buku II

**VARIABEL MODERASI**

*Vinola Herawaty, Muhammad Farhan Rusmanari*

   Abstract views: <b>657</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN PROFITABILITY TERHADAP FIRM VALUE DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABLE MODERATING</b>	2.40.1 - FDF	2.40.7
<i>Rida Aulia Azka, Susi Dwi Mulyani</i>		
   Abstract views: <b>562</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>ANALISIS MASALAH PENGELOLAAN KAWASAN PERBATASAN ANTARA PROVINSI MALUKU DAN NEGARA TIMOR LESTE</b>	2.41.1 - FDF	2.41.6
<i>Poema Sariguna Johnson Kennedy, Suzanna Josephine L. Tobing, Rulman L. Toruan, Emma Tampubolon</i>		
   Abstract views: <b>108</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>LINGKUNGAN BISNIS, KAPABILITAS UNIK DAN STRATEGI BERSAING PERUSAHAAN DISTRIBUTOR AYAM DI PROVINSI DKI JAKARTA</b>	2.42.1 - FDF	2.42.6
<i>Siti Mariani, Abdul Haeba Ramli</i>		
   Abstract views: <b>56</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI</b>	2.43.1 - FDF	2.43.6
<i>Andrian Novianto, Susi Dwi Mulyani</i>		
   Abstract views: <b>748</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI</b>	2.44.1 - FDF	2.44.8
<i>Tuti Indrawati, Susi Dwi Mulyani</i>		
   Abstract views: <b>216</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN DENGAN PERAN KOMITE AUDIT SEBAGAI MODERASI</b>	2.45.1 - FDF	2.45.10
<i>Bunga Rista, Susi Dwi Mulyani</i>		
   Abstract views: <b>664</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>PROFITABILITY, LEVERAGE DAN FIRM SIZE MEMPENGARUHI CASH HOLDING DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING</b>	2.46.1 - FDF	2.46.11
<i>Mendy Angela, Susi Dwi Mulyani</i>		
   Abstract views: <b>240</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>PENGARUH SOSIALISASI PAJAK, PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KINERJA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING</b>	2.47.1 - FDF	2.47.11
<i>Priyanta Nababan, Susi Dwi Mulyani</i>		
   Abstract views: <b>879</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>KEPUASAN PASIEN, CITRA RUMAH SAKIT DAN KEPERCAYAAN PASIEN DI PROVINSI SULAWESI BARAT</b>	2.48.1 - FDF	2.48.7
<i>Budiman Irvan, Abdul Haeba Ramli</i>		
   Abstract views: <b>218</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING</b>	2.49.1 - FDF	2.49.11
<i>Frisca Sylvia Lavenia Lolona, Susi Dwi Mulyani</i>		
   Abstract views: <b>475</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>PERATURAN PEMBANGUNAN PENGINAPAN/HOTEL DI KABUPATEN BOGOR</b>	2.50.1 - FDF	2.50.5
<i>Selly Marlanti, Elsi Karlika Sari</i>		
   Abstract views: <b>55</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, KUALITAS PELAYANAN FISKUS, SANKSI PAJAK DAN TAX AMNESTY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PREFERENSI RESIKO SEBAGAI VARIABEL MODERASI</b>	2.51.1 - FDF	2.51.16
<i>Elin Dwi Maret, Susi Dwi Mulyani</i>		
   Abstract views: <b>898</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>FRAUD PERBANKAN INDONESIA: STUDI EKSPLORASI</b>	2.52.1 - FDF	2.52.7
<i>Meilana Meilana, Trie Rundi Hartono</i>		
   Abstract views: <b>262</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>ANALISIS PENGARUH TAX KNOWLEDGE TERHADAP TAX COMPLIANCE DENGAN MOTIVATIONAL POSTURES SEBAGAI VARIABEL MODERATING</b>	2.53.1 - FDF	2.53.10
<i>Deffi Meilana Kumarti</i>		
   Abstract views: <b>91</b>    PDF views: <b>0</b>		
<b>PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN</b>	2.54.1 - FDF	

<https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/issue/view/513>

4/5

## ANALISIS MASALAH PENGELOLAAN KAWASAN PERBATASAN ANTARA PROVINSI MALUKU DAN NEGARA TIMOR LESTE

Posma Sariguna Johnson Kennedy<sup>1)</sup>,  
Suzanna Josephine L.Tobing<sup>2)</sup>, Rutman L.Toruan<sup>3)</sup>, Emma Tampubolon<sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Kristen Indonesia, Jakarta  
E-mail: posmahutasoit@gmail.com

### Abstrak

Banyak persoalan yang dihadapi kawasan-kawasan perbatasan antar negara dengan Indonesia, seperti Maluku dan Timor Leste. Perlu dilakukan pembangunan dengan lebih mengutamakan pendekatan kesejahteraan, lingkungan serta pendekatan keamanan. Paper ini bertujuan menganalisis masalah-masalah di kawasan perbatasan Provinsi Maluku dengan Negara Timor Leste. Kajian dilakukan dengan metodologi kualitatif dengan melakukan *focus group discussion* (FGD). Masalah yang signifikan dari perbatasan antarnegara Indonesia di Provinsi Maluku dan Negara Timor Leste, yaitu keterisolasian wilayah, rentannya pertahanan dan keamanan di perbatasan, pengelolaan sumber daya alam masih kurang optimal, dan rendahnya ketersediaan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.

**Kata kunci:** *Kawasan perbatasan, Kesejahteraan, Keamanan, Lingkungan, BNPP*

### Pendahuluan

Visi Indonesia menjadi negara maritim merupakan langkah strategis dalam mengedepankan kedaulatan negara yang kuat dan peningkatan perekonomian nasional. Kombinasi antara ekonomi yang baik dan keamanan yang kuat sesuai konsep kemaritiman, diharapkan menjadikan masyarakat Indonesia yang sejahtera dan berdaulat. Untuk mempercepat perkembangan maritim saat ini perlu dilakukan loncatan yang tinggi, khususnya di kawasan 3T (tertinggal, terdepan, terluar) atau wilayah perbatasan Indonesia.

Wilayah perbatasan merupakan salah satu kawasan yang strategis dimana kawasan-kawasan itu secara nasional menyangkut hajat hidup orang banyak, baik ditinjau dari berbagai kepentingan seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan pertahanan keamanan. Wilayah perbatasan Indonesia meliputi wilayah yang ada di daratan, di lautan, dan di udara dengan negara tetangga. Wilayah Indonesia berbatasan dengan sepuluh negara, baik darat maupun laut.

Sumber hukum mengenai wilayah Indonesia dan tata kelola perbatasan termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia, diantaranya UU RI No.26/2007, UU RI No.17/2007, UU RI No.27/2007. Kemudian diturunkan dalam Permen RI No.13/2017, Permen RI No.26/2008, Perpres RI No.5/2010, Perpres RI No.12/2010, dan Permendag 31/2010.

Pengelolaan batas wilayah negara dan kawasan perbatasan saat ini masih menghadapi permasalahan yang kompleks. Yaitu dari sisi delimitasi, delineasi maupun demarkasi, pertahanan dan keamanan, masalah penegakan hukum, maupun pembangunan kawasan. Kawasan perbatasan juga banyak diwarnai oleh berbagai aktivitas pelanggaran hukum lintas batas seperti *illegal trading, illegal mining, illegal dredging/sand, illegal migration, illegal logging, human trafficking, people smuggling,*

penyelundupan barang, pencurian ikan (*illegal fishing*), perompakan (*sea piracy*), dan sebagainya. Kasus-kasus tersebut sangatlah merugikan negara. (BNPP, 2011)

Dilihat dari sudut pandang pembangunan, perkembangan wilayah perbatasan masih lambat dengan aksesibilitas rendah dan didominasi oleh daerah tertinggal dimanasarana dan prasarana sosial dan ekonomi masih sangat terbatas. Wilayahwilayah tersebut umumnya kurang tersentuh oleh dinamika pembangunan, bahkan pada beberapa wilayah yang berbatasan dengan negara tetangga masyarakatnya cenderung berorientasi kepada negara tetangga dalam hal pelayanan sosial dan ekonomi. (BNPP, 2011)

Kebijakan dan strategi pengelolaan kawasan perbatasan harus dapat merespon kondisi yang aktual dengan mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian tentang kawasan perbatasan dengan didahului analisis problem yang terjadi secara aktual di lapangan.

### **Studi Pustaka**

Visi misi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) perlu diwujudkan sesuai dengan harapan pemerintah dan seluruh stakeholder. Penentuan berbagai kebijakan harus direncanakan secara baik dengan implementasi yang tegas dan cepat. Dimana program-program kerjanya harus menyentuh seluruh rakyat untuk kesejahteraan masyarakat. Selalu ada perbedaan kondisi umum saat ini dengan ketika perencanaan.

Pengelolaan kawasan perbatasan dilakukan oleh Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) yang mengkoordinasi lembaga-lembaga terkait seperti departemen di pemerintahan dan pemerintah daerah. Mekanisme koordinasi kelembagaan BNPP pusat/daerah dilakukan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2010. Kepala BNPP (Menteri dalam negeri) dalam melaksanakan tugasnya dapat mengundang dan mengikutsertakan menteri, pimpinan lembaga pemerintah non kementerian, dan pejabat lainnya dari lembaga pemerintah, pemerintah daerah dan non pemerintah sesuai dengan kebutuhan. (BNPP, 2015)

Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, BNPP melakukan koordinasi dengan badan pengelola perbatasan di tingkat daerah. Hubungan koordinasi antara BNPP dan badan pengelola perbatasan daerah meliputi pembinaan, fasilitasi dan pengawasan. Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya badan pengelola perbatasan di daerah dikoordinasi oleh Gubernur dalam kedudukannya sebagai wakil Pemerintah dan anggota BNPP. Tata cara hubungan kerja BNPP dengan badan pengelola perbatasan di daerah diatur oleh Kepala BNPP. (BNPP, 2015)

Dalam pengembangan kawasan perbatasan, ditentukan Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN). PKSN adalah kawasan perkotaan yang ditetapkan untuk mendorong pengembangan kawasan perbatasan Negara. Pengembangan PKSN dimaksudkan untuk menyediakan pelayanan yang dibutuhkan untuk mengembangkan kegiatan masyarakat di kawasan perbatasan, termasuk pelayanan kegiatan lintas batas antarnegara. Pada rencana struktur dan pola ruang wilayah nasional, di Provinsi Maluku ditetapkan 3 PKSN, yaitu Dobo di Kabupaten Kepulauan Aru, Ilwaki di Kabupaten Maluku Barat Daya dan Saumlaki di Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Ketiga kawasan perkotaan tersebut termasuk dalam percepatan untuk pengembangan baru kota-kota utama kawasan perbatasan.

Lokasi Prioritas (Lokpri) merupakan kecamatan-kecamatan di kawasan perbatasan darat dan laut di dalam Wilayah-wilayah Konsentrasi Pengembangan (WKP). Penyusunan Rencana Induk Lokasi Prioritas (Lokpri) harus mempertimbangkan berbagai kebijakan pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten, serta didasarkan pada proses penjarangan aspirasi masyarakat pada tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional.



Perencanaan Lokpri ini diharapkan dapat memberikan arahan bagi pengembangan kawasan perbatasan secara komprehensif dan menjadi masukan bagi proses penyusunan kebijakan pengembangan kawasan perbatasan baik pada tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten sehingga terbentuk kebijakan pengelolaan kawasan perbatasan yang terintegrasi dengan baik. (BNPP,2011)

Kawasan Perbatasan Negara di Provinsi Maluku mencakup kawasan perbatasan di laut. Kawasan perbatasan ini merupakan perbatasan laut yang terdiri atas: Gugus Kepulauan Aru, Gugus Kepulauan Kei, Gugus Kepulauan Tanimbar, Gugus Kepulauan Babar, dan Gugus Kepulauan Terselatan. Penataan Ruang Kawasan Perbatasan Negara di Provinsi Maluku bertujuan untuk mewujudkan kawasan: Berfungsi pertahanan dan keamanan negara yang menjamin keutuhan kedaulatan dan ketertiban Wilayah Negara yang berbatasan dengan Negara Timor Leste dan Negara Australia; Berfungsi lindung yang efektif melindungi keanekaragaman hayati, hutan lindung, dan sempadan pantai termasuk di PPKT; dan Kawasan perbatasan yang mandiri dan berdaya saing. (Perda Maluku No.16/2013, Perpres RI No.33/2015)



Gambar 1. Gugus Pulau di Provinsi Maluku  
Sumber: Sihaloho, 2013

Gambar 2. Laut Pulau di Provinsi Maluku

Kecamatan-kecamatan dalam Provinsi Maluku termasuk ke dalam kelompok Lokpri Laut, dimana kecamatan tersebut yang berbatasan langsung dengan negara tetangga di wilayah laut dan difungsikan sebagai PKSN. Lingkup wilayah penyusunan Rencana Induk Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan berbasis Lokasi Prioritas tahun 2015-2019 di Provinsi Maluku berada di 8 Lokasi Prioritas yang tersebar di 4 Kabupaten. (BNPP, 2015)

### Metodologi Penelitian

Sesuai dengan paparan diatas, perlu dianalisis masalah-masalah di kawasan perbatasan Provinsi Maluku dengan Negara Timor Leste. Kajian dilakukan dengan metodologi kualitatif melalui *focus group discussion* (FGD) dengan Pemerintah Daerah Provinsi Maluku, Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya, mahasiswa, dosen, dan peneliti dari Universitas Pattimura dan Universitas Kristen Indonesia Maluku serta masyarakat Ambon, Kabupaten Maluku Tenggara Barat (MTB) dan Maluku Barat Daya (MBD).

### Hasil dan Pembahasan

Masalah yang signifikan dari perbatasan antarnegara Indonesia dan Timor Leste, yang dialami kawasan perbatasan Provinsi Maluku adalah masih rentannya pertahanan

dan keamanan di perbatasan, keterisolasian wilayah, pengelolaan sumber daya alam masih kurang optimal, dan rendahnya ketersediaan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Pengembangan perbatasan perlu menggunakan pendekatan kesejahteraan (*welfare*), keamanan (*security*) dan lingkungan (*sustainability environment*). Pelaku ekonomi swasta tidak mau memasuki daerah perbatasan karena masalah keamanan dan biaya yang sangat tinggi. Untuk memecahkan masalah ini, sektor militer perlu memberikan peran yang sangat penting sebagai penggerak awal pembangunan di wilayah-wilayah 3T ini.

Dalam mengelola dan mengembangkan wilayah perbatasan perlu dilakukan pembangunan yang lebih mengutamakan pendekatan kesejahteraan (*prosperity approach*), pendekatan lingkungan (*environmental sustainability approach*), serta pendekatan keamanan (*security approach*).

### **Pendekatan Kesejahteraan**

Untuk lebih mempercepat pengembangan wilayah perbatasan Maluku, dilakukan pemekaran Kabupaten Maluku Tenggara, sehingga bertambah dengan Kabupaten Maluku Tenggara Barat (MTB) dan Maluku Barat Daya (MBD). Kedua wilayah tersebut yang paling dekat dengan Negara tetangga Timor Leste.

MTB memiliki nilai strategis baik dari segi keamanan dan pertahanan negara maupun dari segi ekonomi. Sektor perikanan merupakan sektor terutama dan dapat dikembangkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat salah satunya dilakukan melalui program SKPT di Saumlaki. Wilayah Kabupaten MTB mempunyai potensi perikanan cukup besar namun tingkat pemanfaatan masih relatif rendah. Untuk itu perlu upaya peningkatan produksi dengan penambahan sarana prasarana di SKPT Saumlaki. Potensi peningkatan produksi memungkinkan *share* perikanan dalam pembangunan perekonomian masih bisa lebih besar. Strategi utama adalah membangun konektivitas antar sentra-sentra produksi dengan sentra industri.

Masalah industri perikanan ini adalah perlunya perhatian terhadap konektivitas untuk pemasarannya. Wilayah-wilayah SKPT perlu didorong untuk mengeksplor langsung produknya tanpa melalui hub-hub atau point-point yang selama ini dilakukan. Dalam kasus KSPT Saumlaki, ekspor dapat dilakukan ke Darwin Australia, tanpa melalui Surabaya atau Makasar. Untuk itu diperlukan suatu perubahan jaringan industri antar sentra industri perikanan tangkap untuk meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk MBD terdapat potensi pariwisata yang dapat dikembangkan, karena memiliki sumber daya yang kaya, baik alam dan budayanya. Kondisi fisik kawasan, sejarah dan masyarakat Kabupaten MBD juga berpotensi dimanfaatkan secara optimal untuk kepariwisataan secara berkelanjutan. Namun Kabupaten MBD kurang memiliki sumber daya manusia yang mampu mengembangkan potensi-potensi wisata ini. Termasuk perlunya menyiapkan sarana dan prasarana yang memiliki nilai strategis pada pengembangan pariwisata.

Kendala yang terutama adalah tidak sinkronnya peraturan dan rencana pengembangan yang dibuat pemerintah dengan kebutuhan lapangan yang ada. Respon pemerintah pusat yang lambat, kepedulian dan tata kelola pemerintah daerah masih kurang baik, kurang cepatnya pembangunan kawasan perbatasan, anggaran yang kurang serta kualitas dan kurangnya sumberdaya manusia yang belum memadai untuk mengembangkan wilayahnya. Beberapa masalah tersebut masih terlihat di kawasan perbatasan Provinsi Maluku.

### **Pendekatan Lingkungan**

Masalah lingkungan merupakan hal penting yang harus dihadapi di kawasan perbatasan khususnya di perbatasan laut. Hilangnya pulau, rusaknya hutan mangrove, harus dihindari karena akan mempengaruhi garis batas wilayah NKRI. Masalah yang dihadapi terutama adalah mahalnya biaya untuk mengawasi lingkungan karena harus mengitari puluhan pulau dan garis pantai dan laut yang luas. Kendala lain adalah kurangnya dana yang harus disiapkan untuk mengantisipasi segera kerusakan alam yang terjadi. Selain itu respon tidak dapat dilakukan secara cepat karena pengelolaan tidak diserahkan kepada lembaga yang independen tetapi harus melalui penganggaran dari pemerintah daerah. Khusus untuk Provinsi Maluku, anggaran untuk pengawasan dan memperbaiki lingkungan pantai dan hutan mangrove masih sangat kecil.

### **Pendekatan Keamanan**

Model pembangunan wilayah perbatasan harus mengacu pada pendekatan kesejahteraan dan pendekatan keamanan. Kesejahteraan tidak dapat tercapai tanpa adanya dukungan keamanan yang dalam hal ini tidak hanya terfokus pada keamanan negara, namun juga keamanan manusia dalam satu kesatuan yang utuh sebagai keamanan nasional. Sebaliknya, keamanan di semua aspek tidak dapat tercapai tanpa adanya kesejahteraan di bidang sosial ekonomi.

Untuk membantu kesejahteraan, TNI bekerjasama dengan pemerintah daerah membantu masyarakat pedalaman dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang merekahadapi, seperti pendidikan dan kesehatan. Akan tetapi masalah utama adalah dana yang belum tersedia secara cukup. Khusus di Provinsi Maluku, TNI belum memiliki anggaran tersendiri yang khusus untuk mengatasi masalah-masalah social ekonomi masyarakat di daeran perbatasan. Mereka masih tetap menunggu bantuan dari pemerintah daerah kabupaten untuk memfasilitasinya.

Masalah keamananyang dihadapi di kawasan perbatasan bukanlah lagi ancaman militer berupa invasi maupun infiltrasi dari luar negeri, tetapi tindak pidana biasa seperti penyelundupan barang dan pelintasan batas ilegal, atau sengketa tanah akibat belum disepakatinya beberapa segmen perbatasan oleh kedua negara, dan pelanggaran perbatasan oleh petugas keamanan akibat dari belum adanya kesepakatan tersebut. Penanganan masalah-masalah ini memerlukan juga keahlian kepolisian dan keahlian lainnya yang bersifat non-militer dan harus melibatkan pihak yang lain dengan wewenang dan kompetensi yang sesuai.

Peningkatan TNI di perbatasan Timor-Leste sudah tidak lagi diperlukan dikarenakan oleh ancaman yang nyata dari Timor-Leste, tetapi lebih disebabkan oleh persepsi Indonesia mengenai perbatasan sebagai wilayah yang rentan dimana terdapat ancaman terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam rangka mendukung optimalisasi penanganan wilayah perbatasan maritim dihadapkan pada permasalahan, peluang serta kendala yang ada, maka kebijakan yang dilakukan adalah optimalisasi penanganan perbatasan maritim Indonesia-Timor Leste melalui penyediaan sarana dan prasarana dasar wilayah perbatasan serta penerapan Iptek dengan memanfaatkan potensi wilayah guna menjaga keutuhan NKRI dari segala ancaman.

Akan tetapi, TNI tetaplah merupakan aktor utama dalam mengelola keamanan berdasarkan UU no 34/2004 tentang TNI, yang menyebutkan TNI bertugas mengamankan wilayah perbatasan. Apalagi langsung berhadapan dengan negara tetangga. Pertahanan terbaik tetap harus dilakukan di kawasan perbatasan Maluku karena merekalah pertama kali yang harus mempertahankan NKRI jika ada gangguan dari Negara tetangga.

## Kesimpulan

- Regulasi mengenai kelembagaan yang mengatur tata kelola wilayah perbatasan negara sudah ada, yang dikoordinasikan oleh Badan Pengelola Perbatasan, namun perlu penguatan kelembagaan, khususnya pada pemerintah daerah.
- Persoalan-persoalan yang dihadapi kawasan perbatasan Provinsi Maluku adalah terisolasi wilayah perbatasan, kerentanan pertahanan dan keamanan di perbatasan, pengelolaan sumber daya alam masih kurang optimal, dan rendahnya ketersediaan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
- Perlu dilakukan pembangunan yang lebih mengutamakan pendekatan kesejahteraan (*prosperity approach*), pendekatan lingkungan (*environmental sustainability approach*), serta pendekatan keamanan (*security approach*).
- Peningkatan pelatihan sumber daya manusia dan penyediaan dana yang cukup dibutuhkan sesuai dengan prioritas penanganan perbatasan. Dengan demikian kecepatan pembangunan di wilayah perbatasan dapat dilakukan dengan berkesinambungan.

## Ucapan Terima kasih

Penelitian ini dilakukan, berkat dana penelitian yang diberikan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah III Tahun Anggaran 2018. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Indonesia (LPPM UKI), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia dan semua pihak yang telah membantu.

## Daftar pustaka

Sihaloho, Antonius. 2013. Arah, Kebijakan dan Strategi Pembangunan Provinsi Maluku Kajian Buku III RPJMN (2015-2019), Lokakarya Background Study Penyusunan Buku III RPJMN 2015-2019, Denpasar 23 September 2013.

## Undang-Undang dan Regulasi (berurut)

UU RI No.17 /2007 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP Nasional 2005-2025)*, Indonesia.

UU RI No.27/2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

UU RI No.26/2007 tentang Penataan Ruang

UU RI No.34/2004 tentang TNI

Perpres RI No.33/2015 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perbatasan Negara di Provinsi Maluku.

Perpres RI No.5/2010 tentang RPJMN 2010-2014

Perpres RI No.12/2010 tentang Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP).

Permen RI No.13/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang rencana Tata Ruang wilayah Nasional.

Permen RI No.26/2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), Permendag31/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Tetap BNPP.

BNPP,2015. *Peraturan Badan Nasional Pengelola Perbatasan Nomor 1 Tahun 2015* tentang Rencana Induk Pengelolaan Perbatasan Negara Tahun 2015-2019.

BNPP,2011. *Peraturan BNPP No.1/2011* tentang Desain Besar Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan Tahun 2011-2014

BNPP,2011. Peraturan Kepala BNPP No.2/2011 tentang Rencana Induk Pengelolaan Batas Wilayah Negara Dan Kawasan Perbatasan Tahun 2011-2014  
Bapeda Provinsi Maluku, 2013. Peraturan Daerah Provinsi Maluku No.16/2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Maluku.